

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001) , metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada asumsi, kemudian menentukan variabel, dan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA

2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
5	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
9	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	Mulia Boga Raya Tbk	MYOR
14	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
15	Mayora Indah Tbk.	MYOR
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI
17	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
18	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
19	Palma Serasih Tbk	PSGO

20	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI
21	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
22	Sekar Laut Tbk.	SKLT
23	Siantar Top Tbk.	STTP
24	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.	ULTJ

Dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan memepertimbangkan beberapa kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2017-2019
3. Perusahaan manufaktur *food and beverage* yang memenuhi rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian.
4. Sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur *food and beverage* yang tidak disajikan dalam mata uang asing dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut maka jumlah perusahaan sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI selama periode 2017-2019.

Berikut adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria-kriteria di atas sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1 Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA

2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
8	Mayora Indah Tbk.	MYOR
9	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
10	Sekar Laut Tbk.	SKLT
11	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.	ULTJ

3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dijadikan ukuran atau gambaran mengenai kondisi perusahaan oleh para investor atau *stakeholder*. Apabila harga saham tinggi, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan serta memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus *Tobins'Q*. Rasio ini memasukkan semua unsur hutang dan ekuitas. Jadi semakin

besar nilai rasio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Rumus *Tobins'Q* sebagai berikut :

$$Tobin'sQ = \frac{(EMV+D)}{(EBV)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

(EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai Buku dari Total Hutang

EBV = Nilai Buku dari Total Aset

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel bebas sering disebut variabel stimulus, atau prediktor. Variabel ini merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan keuntungan pada tingkat yang diterima. Hal ini memberikan gambaran yang baik bagi para investor. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

a. Profitabilitas

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator *Return On Assets* menurut Agus Sartono (2012:123), yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ asset}$$

b. Likuiditas

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Current Ratio* menurut Kasmir (2015:134), yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.3.3 Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian adalah struktur modal, merupakan proporsi pembiayaan utang dibandingkan pembiayaan ekuitas (Madura, 2006). Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal memiliki pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini sebagai ukuran perbandingan antara total hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin rendah pendanaan yang disediakan para investor untuk perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur *food and beverage* dari data historis perusahaan manufaktur pada tahun periode 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur.

3.5 Metode Analisis Data

(Rusdaniah, 2019) Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan program komputer *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Analisis kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan

heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji model R^2 . Kemudian untuk menguji pengaruh variabel intervening penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Penggunaan analisis jalur untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian juga dilakukan guna memeriksa bahwa model regresi yang digunakan di dalam model ini bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Uji asumsi klasik yang meliputi adalah:

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi dapat dilihat dengan melihat toleransi VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu:

- Toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- Toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan

melakukan uji *Durbin Watson* (D-W). Uji *Durbin Watson* (D-W) bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Berikut kriteria pada pengujian tersebut.

- Jika angka D-W di bawah -4 berarti terdapat autokorelasi positif
- Jika angka D-W di antara -4 sampai +4 berarti tidak terdapat autokorelasi
- Jika angka D-W di bawah -4 berarti terdapat autokorelasi negative

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dan residual antar satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas ini salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel terikat untuk setiap nilai variabel tertentu berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam program SPSS. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengambilan keputusan tentang normalitas tersebut yaitu:

- Jika $p \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- Jika $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Menurut Ghozali (2018) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau $(\alpha) = 0,05$. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima. Jika signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t- statistik berupa pengujian hipotesis:

H_0 = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

H_1 = variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

3.5.4 Uji Model (R^2)

Pada dasarnya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.5 Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda dan digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Dalam analisis jalur sebelum menganalisis suatu penelitian, terlebih dahulu penelitian membuat jalur yang digunakan untuk mempresentasikan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut.